

Implementasi Nilai Sila Ke dua Pancasila dalam Etika Berbicara pada Mahasiswa Bahasa Arab (Studi Pada Mahasiswa Bahasa Arab 2024 Universitas Pendidikan Indonesia)

Irvan Neldi Al Fakhri¹, Jehan Aulia Syafura², Sayyidati Rahma Mufidah³, Naila Jelita Hati⁴, Supriyono⁵

^{1,2,3,4} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Pendidikan Indonesia

⁵ Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail : irvanalfakhri@upi.edu

Abstrak

Artikel ini membahas tentang penerapan nilai-nilai sila kedua Pancasila dalam etika berbicara di kalangan mahasiswa Bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan nilai-nilai tersebut dalam interaksi akademik dan sosial. Melalui survei terhadap 31 responden, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa menyadari pentingnya berbicara yang etis, yang meliputi penggunaan bahasa yang sopan, menghargai pendapat yang berbeda, dan kemampuan untuk mendengarkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan berbicara yang etis tidak hanya memperkuat hubungan antar mahasiswa tetapi juga meningkatkan pemahaman akademis. Artikel ini menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai sila kedua Pancasila dalam komunikasi, khususnya dalam membina hubungan baik antar mahasiswa, untuk menciptakan lingkungan akademis yang positif.

Kata kunci: *Implementasi, Nilai-Nilai Pancasila, Etika Berbicara, Di Kalangan Pelajar*

Abstract

The articles discusses the implementation of the values of the second principle of Pancasila in the ethics of speaking among Arabic Language students. This research aims to understand the application of these values in academic and social interactions. Through a survey of 31 respondents, it was found that the majority of students recognize the importance of ethical speaking, which includes the use of polite language, respect for differing opinions, and the ability to listen. The result indicate that the application of ethical speaking not only strengthens relationships among students but also enhances academic understanding. This article emphasizes the importance of applying the values of the second principle of Pancasila in communication, particularly in fostering good relationships among students, to create a positive academic environment.

Keywords: *Implementation, Pancasila Values, Speaking Ethics, Among Students*

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa memiliki fungsi sebagai kerangka acuan dalam menata hidup, berinteraksi dengan manusia lain dan hidup dalam sebuah masyarakat (Ainurrahman & Martha, 2022). Pancasila memiliki peranan penting dalam mengatur kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang ada pada pancasila saling melengkapi satu sama lain untuk menciptakan kehidupan bangsa yang harmoni.

Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia memiliki lima sila yang melambangkan nilai keluhuran bangsa. Dari ke lima sila tersebut, salah satunya yakni sila ke dua yang berbunyi “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”. Sila ke dua Pancasila memiliki esensi sendiri dalam kehidupan bermasyarakat bangsa Indonesia. Nilai-nilai dasar yang terkandung dalam sila ke dua pancasila tergambar dalam melakukan hubungan manusia yang satu dengan lainnya.

Sila ke dua ini menekankan penghormatan terhadap manusia oleh manusia lainnya. Nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila adalah nilai kemanusiaan (Pusdatin, 2021). Nilai kemanusiaan mengatur tata cara berinteraksi dengan manusia lain. Interaksi antar manusia dapat terjadi, salah satunya dengan berbicara. Dalam konteks sila ke dua ini, ketika kita berbicara untuk berinteraksi dengan manusia lain memerlukan etika agar tetap menjunjung nilai kemanusiaan.

Etika berbicara merupakan konsep tentang tindak tutur seseorang dengan berbagai tujuan yang ditimbang pada manfaatnya dan menjelaskan tingkah laku yang seharusnya dilandasi (Hanafi, 2021). Setiap orang sadar bahwa berbicara tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia. Ketika pembicaraan berjalan dengan baik, maka segala tujuan dari pembicaraan akan tersampaikan. Dalam hal tersebut, etika berbicara dibutuhkan agar antar komunikasi dapat menerima pembicaraan dengan konsep etika yang menguntungkan bagi keduanya. Etika berbicara mencakup berbagai aspek seperti penghormatan terhadap lawan bicara, penggunaan bahasa yang santun dan sesuai dengan lawan bicara serta kemampuan untuk berempati dan berintegritas dalam berbicara.

Dalam konteks pendidikan tinggi, implementasi nilai sila ke dua sangat relevan untuk membentuk etika berbicara yang baik. Pemahaman dan implementasi etika berbicara bagi Mahasiswa Bahasa Arab menjadi sangat penting, terlebih mereka merupakan pemegang garis terdepan dalam menjembatani budaya Arab dan Indonesia. Dengan menggunakan bahasa yang santun dan menghindari ungkapan yang menyinggung pihak lain, mencerminkan sikap adil dan beradab yang terdapat dalam sila ke dua Pancasila. Implementasi etika berbicara dapat menciptakan sikap saling percaya dan kesan saling menghormati antar manusia.

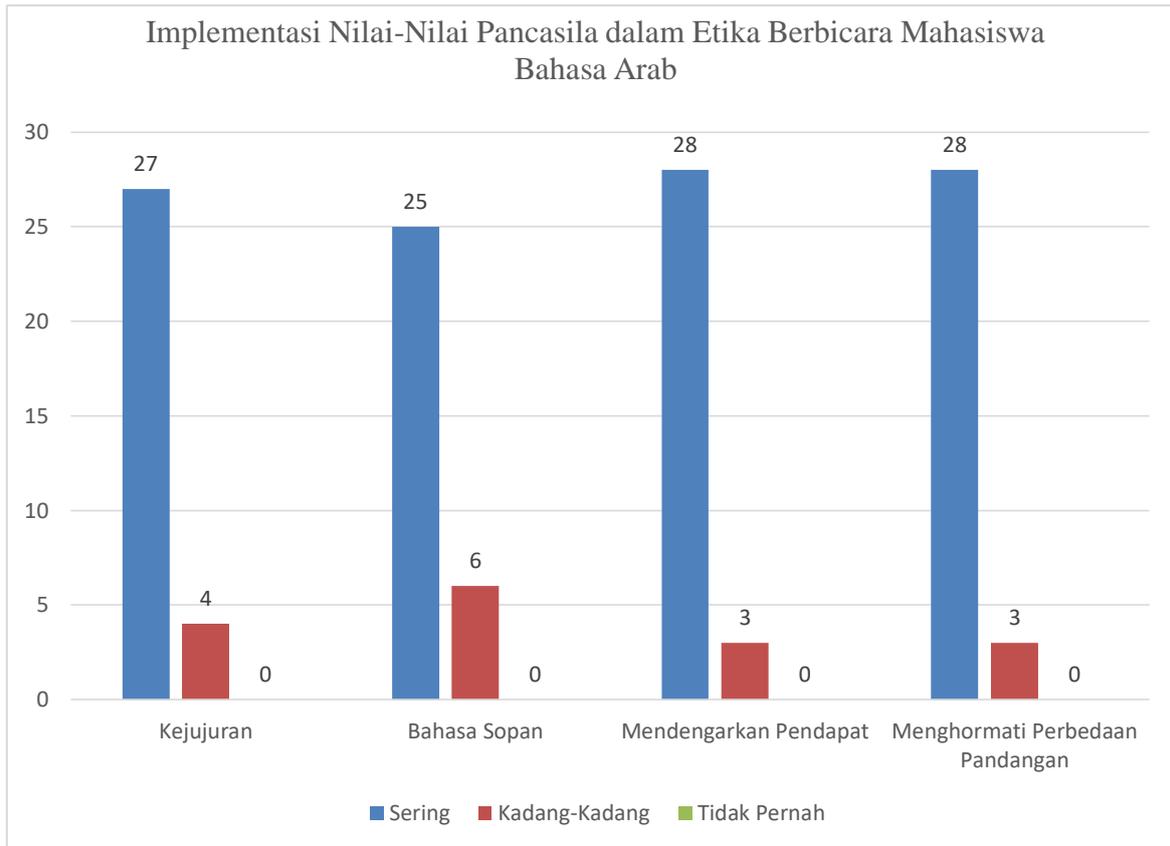
Implementasi etika berbicara dapat dilihat dari aspek mementingkan kejujuran, menggunakan bahasa sopan, saling mendengarkan dan menghargai pendapat lawan bicara (Pohan, dkk. 2023). Aspek-aspek tersebutlah yang dapat merepresentasikan nilai sila kedua Pancasila. Berangkat dari kenyataan, implementasi etika berbicara sesuai dengan nilai sila ke dua belum sepenuhnya dilakukan, termasuk pada Mahasiswa Bahasa Arab 2024 Universitas Pendidikan Indonesia. Mengingat, manusia selalu berada dalam kondisi yang berubah ubah dan kondisi yang tidak menentu.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni deskriptif kuantitatif dengan sampel Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab tahun 2024 yang berjumlah 31 orang. Variabel penelitian ini yaitu nilai sila ke dua Pancasila (X) dan etika berbicara (Y) dengan jenis data survey melalui kuesioner berupa Google Form untuk pencarian data dan informasi penelitian. Metode penelitian kuantitatif berupa sumber data, pengumpulan data dan analisis data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji literatur-literatur, buku-buku, catatan-catatan dan file-file yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi nilai sila ke dua Pancasila dalam etika berbicara mahasiswa bahasa Arab diterapkan baik dalam akademik maupun kehidupan sehari-hari mereka. Berdasarkan hasil survey berupa kuesioner yang telah dilaksanakan, didapatkan data sebagai berikut.



Pada grafik kejujuran, dari 31 responden, 27 orang berupaya untuk berkata jujur dalam berbicara, hal tersebut mencerminkan nilai sila ke dua pancasila yang menekankan pentingnya beradab dalam berbicara. Kejujuran adalah bagian integral dari sikap saling menghormati dan menjaga etika dalam berinteraksi yang dapat mencerminkan nilai kemanusiaan.

Pada grafik bahasa sopan, dari 31 responden, 25 orang berupaya menggunakan bahasa sopan yang dapat menciptakan hubungan baik antarmahasiswa. Hal ini sejalan dengan sila kedua Pancasila yang menekankan pentingnya beradab dalam berbicara. Penggunaan bahasa sopan menunjukkan sikap saling menghormati dan membangun hubungan positif.

Pada grafik mendengarkan pendapat, dari 31 responden, 28 orang berusaha mendengarkan pendapat orang lain. Hal tersebut merupakan implementasi dari sila ke dua Pancasila yang menekankan pentingnya beradab dalam berbicara. Mendengarkan dengan baik terhadap yang dibicarakan orang lain mencerminkan sikap saling menghormati dalam berinteraksi.

Pada grafik mendengarkan pendapat lain, dari 31 responden, 27 orang berusaha menghormati pendapat orang lain. Hal ini sejalan dengan sila ke dua Pancasila yang mengimplikasikan pentingnya beradab dalam berbicara. Sikap menghormati perbedaan menunjukkan komitmen untuk membangun interaksi yang baik dan saling membangun.

Hasil tersebut menunjukkan Mahasiswa Bahasa Arab memiliki implementasi dan pemahaman yang baik terhadap nilai sila ke dua pancasila yang diterapkan melalui etika berbicara. Dalam berbicara, Mahasiswa Bahasa Arab 2024 menunjukkan etika berbicara yang memiliki aspek kejujuran, menggunakan bahasa sopan, saling mendengarkan dan menghargai perbedaan pendapat. Mereka menyadari dengan implementasi nilai sila ke dua pancasila dalam etika berbicara dapat membuat hubungan baik antar mahasiswa dan menciptakan lingkungan yang harmonis. Selain itu, mereka juga menyadari dengan etika berbicara yang baik dalam pembelajaran memudahkan untuk memahami materi akademik. Namun, hal tersebut belum sepenuhnya dilakukan oleh seluruh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab tahun 2024. Dalam

kuesioner mereka mengungkapkan keyakinan mereka bahwa dengan menerapkan etika berbicara yang sesuai nilai sila ke dua Pancasila memiliki dampak yang banyak untuk diri mereka. Oleh karena itu, mereka terus mengupayakan untuk menerapkan etika berbicara yang sesuai nilai sila ke dua Pancasila. Dimulai dari keyakinan itu, mereka melakukan pembiasaan untuk berbicara baik serta membangun hubungan yang harmonis antar mahasiswa sebagai wujud penerapan nilai sila ke dua Pancasila.

SIMPULAN

Implementasi nilai sila ke dua pancasila yakni nilai kemanusiaan dalam etika berbicara Mahasiswa Bahasa Arab 2024 menunjukkan sikap mahasiswa yang menghargai sifat kemanusiaan, sikap saling menghormati, empati dan menghargai perbedaan pendapat dalam komunikasi mereka. Dengan menerapkan etika berbicara, Mahasiswa telah mengimplementasikan nilai sila ke dua pancasila.

Selain itu, akan banyak dampak baik bagi mahasiswa bahasa arab yang akan didapatkan dengan mengimplementasikan nilai sila ke dua pancasila dalam etika berbicara mereka seperti kejelasan dan efektivitas dalam suatu interaksi, memperkuat hubungan interpersonal dan menciptakan lingkungan akademik yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrohman, I.A. & Martha, D.(2018). *NILAI - NILAI PANCASILA SEBAGAI IDENTITAS BANGSA*. Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi.
- Pusdatin, P.(2021). *Begini Tujuan Sifat Persatuan yang Tertanam dalam Pancasila*. Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. <https://bPIP.go.id/artikel/begini-tujuan-sifat-persatuan-yang-tertanam-dalam-pancasila?page=2>
- Hanafi, R (2021). *ETIKA BERBICARA DALAM TAFSIR AL MISHBAH KARYA M. QURAIH SHIHAB*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Pohan, S., Marpaung, N.S., Bangun A., Safitri, .(2023). *Implementasi Nilai Pancasila dalam Etika Komunikasi pada Calon Guru Profesional sebagai Fasilitator*. Pascasarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia.